SKRIPSI

PENGELOLAAN OBJEK WISATA GOA LAWANG KUARI OLEH DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, PARIWISATA, DAN KEBUDAYAAN (DISPORAPAR) DI KABUPATEN SEKADAU

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Putri Ratna Listi
NIM. E1012201068

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

SKRIPSI

PENGELOLAAN OBJEK WISATA GOA LAWANG KUARI OLEH DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, PARIWISATA, DAN KEBUDAYAAN (DISPORAPAR) DI KABUPATEN SEKADAU

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Manajemen Publik

Oleh:

Putri Ratna Listi
NIM. E1012201068

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

HALAMAN PENGESAHAN

PENGELOLAAN OBJEK WISATA GOA LAWANG KUARI OLEH DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, PARIWISATA, DAN KEBUDAYAAN (DISPORAPAR) DI KABUPATEN SEKADAU

Oleh:
Putri Ratna Listi
NIM. E1012201068

Dipertahankan di :
Pada Hari/Tanggal : Senin/ 9 Desember 2024
Waktu : 10.00-12.00
Tempat : Ruang 5

Tim Penguji

Ketua

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP. 196308111990021001

Sekretaris

Dina Nur Shadrina, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0007079107

Penguji Utama

Dr. Yulius Yohanes, M.Si
NIP. 196405271992021001

Penguji Pendamping

Ade Risna Sari, S.H., M.Si
NIDN. 0030097307

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 19720521200060410001

PENGELOLAAN OBJEK WISATA GOA LAWANG KUARI OLEH DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, PARIWISATA, DAN KEBUDAYAAN (DISPORAPAR) DI KABUPATEN SEKADAU

Tangung Jawab Yuridis Pada:

Putri Ratna Listi

NIM. E1012201068

Disetuji Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Drs. Abdul Rahim, M.Si
NIP. 196308111990021001

Tanggal :

Dosen Pembimbing Pendamping

Dina Nur Shadrina, S.Pd, M.Pd
NIDN. 0007079107

Tanggal :

ABSTRAK

Putri Ratna Listi (E1012201068) : Pengelolaan Objek Wisata Goa Lawang Kuari Oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan (Disporapar) Kabupaten Sekadau. **Skripsi Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak 2024.**

Penulisan Skripsi ini terkait pengelolaan objek wisata Lawang Kuari Di Desa Seberang Kapuas Kabupaten Sekadau. Berdasarkan fenomena permasalahan yang terjadi dalam pengelolaan objek wisata tersebut, kurangnya informasi dan promosi dalam menarik minat wisatawan, kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan objek wisata, dan kondisi objek wisata yang kurang pemeliharaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan jumlah subjek penelitian adalah 6 orang yang berasal dari unsur Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sekadau, Juru Kunci Lawang Kuari, masyarakat setempat, dan Wisatawan, dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh George R. Terry tentang Manajemen POAC (2011:10). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan objek wisata Lawang Kuari ini memiliki perencanaan yang masih terbatas, pengorganisasian seperti kurangnya partisipasi dan kerjasama antar masyarakat, penggerakan seperti belum memiliki program dalam pengelolaan objek wisata Lawang Kuari, pengawasan yang masih belum maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan objek wisata lawang kuari oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sekadau, dalam penelitian ini diharapkan pihak pengelola objek wisata Lawang Kuari dapat memaksimalkan pengelolaan dengan fokus pada peningkatan infrastruktur, program promosi dan informasi yang lebih memadai, keterlibatan berbagai pihak, serta pengawasan dalam melakukan perbaikan lanjutan untuk memastikan pengelolaan tersebut dapat berjalan efektif dan efisien.

Kata Kunci : Objek Wisata Lawang Kuari, Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakkan, Pengawasan.

ABSTRACT

Putri Ratna Listi (E1012201068): Management of Goa Lawang Kuari Tourism Object by the Department of Youth, Sports, Tourism and Culture (Disporapar) of Sekadau Regency**. Thesis Public Administration Study Programme Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak 2024.**

The writing of this thesis is related to the management of Lawang Kuari tourist attraction in Seberang Kapuas Village, Sekadau Regency. Based on the phenomenon of problems that occur in the management of these attractions, the lack of information and promotion in attracting tourists, the lack of community participation in the management of attractions, and the condition of attractions that lack maintenance. In this study using descriptive research methods with a qualitative approach, with the number of research subjects being 6 people who came from elements of the Sekadau Regency Youth, Sports, Tourism and Culture Office, Lawang Kuari Caretaker, local community, and Tourists, in this study using the theory put forward by George R. Terry about POAC Management (2011: 10). The results showed that in the management of Lawang Kuari tourist attraction has limited planning, organising such as lack of participation and cooperation between communities, mobilising such as not having a program in the management of Lawang Kuari tourist attraction, supervision that is still not optimal. This research aims to describe the management of Lawang Kuari tourist attraction by the Sekadau Regency Youth, Sports, Tourism and Culture Office, in this study it is hoped that the management of Lawang Kuari tourist attraction can maximise management with a focus on improving infrastructure, promotion programs and more adequate information, involvement of various parties, and supervision in making further improvements to ensure that management can run effectively and efficiently.

Keyword : Lawang Kuari Tourism Object, Planning, Organizing, Actuating, Controlling.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Pengelolaan Objek Wisata Goa Lawang Kuari Oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan (Disporapar) Kabupaten Sekadau”. Adapun latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah pengelolaan objek wisata lawang kuari yang belum maksimal, sehingga objek wisata lawang kuari mengalami kurangnya informasi dan promosi, kurangnya partisipasi masyarakat dalam membantu pengelolaan objek wisata lawang kuari, kondisi objek wisata lawang kuari yang kurang pemeliharan seperti toilet sangat disayangkan akan kebersihannya, air di toilet tersebut juga tidak dapat mengalir sehingga toilet tersebut hampir tidak bisa digunakan oleh para pengunjung, lahan parkir khusus untuk para pengunjung objek wisata Lawang Kuari belum tersedia dan masih menumpang pada halaman rumah warga setempatdari beberapa hal tersebut menyebabkan kurangnya pengunjung pada objek wisata tersebut, objek wisata lawang kuari merupakan objek yang paling sedikit dikunjungi. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan permasalahan penelitian yaitu bagaimana pengelolaan objek wisata lawang kuari oleh disporapar Kabupaten Sekadau?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan objek wisata Lawang Kuari Oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan di Kabupaten Sekadau, adapaun manfaat dalam penelitian ini ialah, manfaat penelitian ini secara praktis dan teoritis diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi bahan acuan bagi pihak pengelola objek wisata Lawang Kuari.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi berdasarkan fakta atau data yang ada di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Bidang Pariwisata Disporapar Kabupaten Sekadau, Staff Bidang Pariwisata, Juru Kunci Lawang Kuari, Tokoh Masyarakat setempat, dan Wisatawan objek wisata Lawang Kuari, dalam penelitian ini menggunakan teori manajemen poac yang dikemukakan oleh George R. Terry (2011:10).

Hasil penelitian yang penulis peroleh dilapangan diketahui bahwa dalam perencanaan objek wisata Lawang Kuari ini melakukan pengembangan berkelanjutan seperti penambahan fasilitas yang belum tersedia, melakukan perbaikan lanjutan, namun saat ini terkendala dalam karena keterbatasan anggaran maka untuk saat ini pihak pengelola yaitu disporapar hanya fokus pada kebersihannya saja, temuan dilapangan menunjukkan bahwa perencanaan yang masih terbatas, pada perencanaan ini Disporapar Kabupaten Sekadau juga belum memiliki program khusus objek wisata lawang kuari, wadah promosi dan informasi yang belum memadai sehingga masyarakat kesulitan dalam mencari informasi terkait objek wisata Lawang Kuari. Dalam pengorganisasian, Disporapar sudah membuat struktur organisasi dalam menentukan, mengelompokkan untuk mendistribusikan tugas dan tanggung jawab dengan jelas, pengorganisasian dalam pengelolaan objek wisata Lawang Kuari masih dikelola langsung oleh Disporapar Kabupaten Sekadau, dalam pengorganisasian Disporapar Kabupaten Sekadau hanya bekerja sama dengan juru kunci sekaligus yang menjaga objek wisata goa Lawang Kuari tersebut dalam pengelolaan.

Penggerakan yang dilakukan oleh Disporapar Kabupaten Sekadau seperti pada pembagian tugas dalam mengelola, koordinasi dengan pihak lainnya, efektivitas dari strategi promosi yang telah dilakukan, kurangnya partisipasi masyarakat, tidak ada pihak kedua dalam pengelolaan objek wisata Lawang Kuari seperti Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), wadah promosi yang belum memadai.

Pengawasan yang dilakukan masih belum optimal, diketahui bahwa fasilitas pada objek wisata lawang kuari tidak bisa digunakan, seperti tidak memiliki air, toilet terkunci, tidak memiliki listrik, mushola tidak terawat, beberapa hal tersebut berhubungan dengan pengawasan yang diterapkan dalam pengelolaan masih belum optimal sehingga perlunya pengawasan yang tepat terhadap pengelolaan objek wisata lawang kuari untuk melakukan perbaikan, kebersihan dan penjagaan fasilitas-fasilitas perlu ditindak lebih lanjut.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan beberapa saran dalam mendorong pengelolaan objek wisata lawang kuari di Kabupaten Sekadau yaitu, dalam perencanaan dapat membuat program yang dapat menunjang pengembangan Lawang Kuari yang berkelanjutan, pada pengorganisasian dapat melibatkan masyarakat secara aktif pada pengelolaan objek wisata Lawang Kuari seperti pembentukkan Pokdarwis, pada penggerakan dapat melakukan sosialisasi dan mengembangkan produk wisata umkm, dan pada pengawasan dapat melakukan pengecekan kondisi objek wisata secara berkala untuk mengecek kondisi fasilitas yang harus di tindak lanjut.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Putri Ratna Listi

Nomor Mahasiswa : E1012201068

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Desember 2024
Yang membuat pernyataan

Putri Ratna Listi
E1012201068

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"Dan aku menyerahkan segala urusanku kepada Allah"

(Q.S.Al Ghafir:44)

"Dan Cukuplah Allah menjadi pelindung dan menjadi penolong (bagimu)"

(Q.S. An-Nisa':45)

"Terhadap urusan apapun, aku berdoa semampuku, selanjutnya biarkan Allah memilihkan yang terbaik untukku, sebab aku tahu bahwa aku tak cukup tahu sementara Allah maha segala sesuatu"

(Ustadzah Halimah Alaydrus)

Skripsi ini saya persembahkan secara khusus kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda **Abang Syafe'i** dan Ibundaku tersayang **Dy. Atik**, pintu surgaku terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua yang sudah selalu mendoakan penulis setiap waktu, walaupun beliau tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan namun beliau mampu senantiasa berjuang untuk kehidupan penulis dan selalu mendidik, mendukung, memotivasi, memberikan semangat hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sehat selalu dan panjang umur.
2. Adik kandung **Tata Septia Ramadhani**, terima kasih selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis, dia adalah alasan penulis untuk selalu kuat dan semangat berjuang hingga akhir.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang. Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul "**Pengelolaan Objek Wisata Lawang Kuari Oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sekadau**". Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (1) program studi Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

Peneliti menyadari dalam penyusunan proposal ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan, motivasi, bantuan dari beberapa pihak. Karena pada itu kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Herlan, S.Sos, M,Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Drs. Abdul Rahim, M.Si. selaku Ketua PPAPK dan juga selaku Dosen Pembimbing utama, yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Dina Nur Shadrina, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua, yang telah memberikan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Yulius Yohanes, M.Si selaku Ketua Program Studi Administrasi

Publik dan juga selaku Dosen Penguji Utama, yang telah memberikan arahan, masukan dan saran kepada penulis.

5. Ade Risna Sari, SH, M.Si selaku Dosen Penguji Pendamping, yang telah memberikan arahan, masukan dan saran kepada penulis.
6. Dr. Ira Patriani, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi.
7. Rasidar,, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama peneliti menjalai proses perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Seluruh Dosen dan seluruh Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura, yang telah berjasa selama masa perkuliahan.
9. Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan (Disporapar) beserta jajarannya yang telah bersedia dalam memberikan data dan informasi dalam penulisan skripsi ini.
10. Juru Kunci Lawang Kuari, Wisatawan Lokal, dan Tokoh Masyarakat yang tinggal di sekitar Lawang Kuari, yang telah bersedia memberikan informasi terhadap penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk memperbaiki segala kekurangan dalam skripsi ini

Pontianak, 9 Desember 2024

Putri Ratna Listi
E1012201068

DAFTAR ISI

Halamann

ABSTRAK i
ABSTRACT iii
RINGKASAN SKRIPSI iii
PERNYATAAN KEASLIAN vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Masalah 7
1.4 Rumusan Penelitian 8
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
2.1 Definisi Konsep 10
2.1.1 Konsep Manajemen 10
2.2 Konsep Pariwisata 17
2.3 Penelitian Yang Relevan 24
2.4 Alur Pikir 25
2.5 Pertanyaan Penelitian 28
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Lokasi Penelitian 29
3.2.1 Lokasi Penelitian 29
3.2.2 Waktu Penelitian 29
3.3 Subjek dan Objek Penelitian 30
3.3.1 Subjek Penelitian 30
3.3.2 Objek Penelitian 31
3.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data 32
3.4.1 Teknik Pengumpulan Data 32
3.4.2 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 33
3.5 Analisis Data 35
3.5.1 Keabsahan data 35
3.6 Teknik Analisis Data 36

BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN 38
4.1 Gambaran Umum Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan.....38
4.1.1 Tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan (Disporapar) Kabupaten Sekadau.....38
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan.....41
4.1.3 Struktur Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sekadau 43
4.2 Gambaran Umum Objek Wisata Lawang Kuari 44
4.2.1 Sejarah Lawang Kuari.....44
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 46
5.1 Deskripsi Pengelolaan Objek Wisata Lawang Kuari Oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan (Disporapar) 46
5.1.1. Perencanaan (Planning) dalam Pengelolaan Objek Wisata Goa Lawang Kuari.....47
5.1.2. Pengorganisasian (Organizing) dalam Pengelolaan Objek Wisata Goa Lawang Kuari 49
5.1.3. Penggerakan (Actuatting).....51
5.1.4. Pengawasan (Controlling) dalam Pengelolaan Objek Wisata Lawang Kuari 54
5.2 Kendala yang Dihadapi Dalam Pengelolaan Objek Wisata Goa Lawang Kuari.....54
BAB VI PENUTUP.....58
6.1 Kesimpulan 58
6.2 Saran.....59
6.3 Keterbatasan Penelitian.....61
DAFTAR PUSTAKA 62

DAFTAR TABEL

Tabel *Halaman*

1.1 Tabel daftar kunjungan wisata Goa Lawang Kuari 6

3.1 Jadwal Penelitian 30

DAFTAR GAMBAR

Gambar *Halaman*

1.1 Kondisi Objek Wisata Lawang Kuari Kabupaten Sekadau 2

1.2 Gambar Goa (lobang) berdasarkan ketiga suku. 3

2.1 Kerangka Pikir 27

4.1 Visi dan Misi Disporapar 42

4.2 Struktur Organisasi Disporapar.....43

4.3 Goa Lawang Kuari 45

5.1 Kondisi Toilet dan Musholla.....49

5.2 Gazebo Lawang Kuari 52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *Halaman*

1. Pedoman Wawancara 64
2. Pedoman Observasi 68
3. Dokumentasi Wawancara Bersama Narasumber 69
4. Dokumentasi Wawancara Bersama Kabid Pariwisata 70
5. Dokumentasi Wawancara Bersama Staff Bidang Pariwisata 71
6. Dokumentasi Wawancara Bersama Juru Kunci Lawang Kuari 72
7. Dokumentasi Wawancara Bersama Tokoh Masyarakat 73
8. Dokumentasi Wawancara Bersama Salah Satu Wisatawan 74
9. Kondisi Objek wisata lawang kuari 75
10. Daftar Nama Subjek Penelitian 77
11. Daftar Riwayat Hidup 78
12. Surat Tugas 79

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

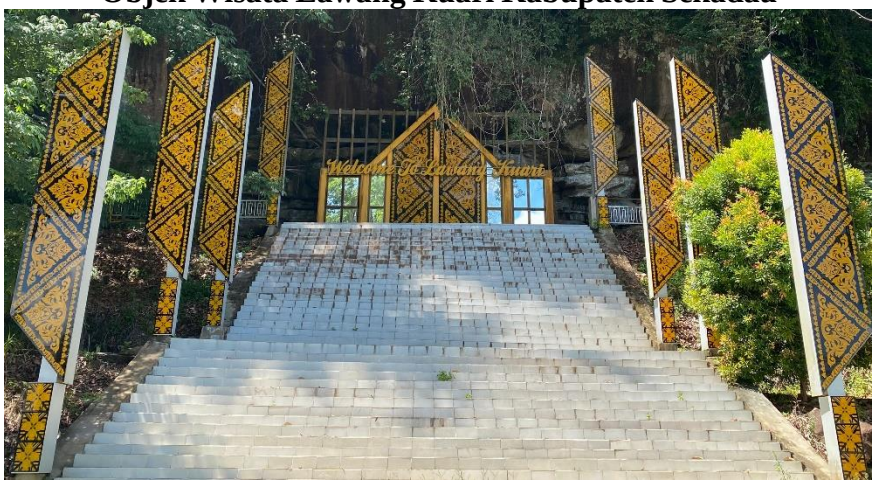
Indonesia merupakan negara dengan potensi alam yang luar biasa salah satunya objek wisata yang terdapat diberbagai pulau di Indonesia yang masing-masing memiliki keindahan dan keunikannya tersendiri, Indonesia memang memiliki banyak objek wisata yang menarik untuk dikunjungi, seperti beragam wisata budaya, wisata sejarah, dan wisata kuliner. Oleh sebab itu sektor pariwisata merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia dan menjadi penyumbang devisa utama, *Organization For Economic Co-Operation and Development* (OECD) dalam laporan *Tourism Trends and Policies* 2022 menyebutkan pada 2019, sektor pariwisata menyumbang 5,0% dari pendapatan domestik bruto (PDB) Indonesia. Namun, hantaman pandemi Covid-19 di 2020 mengakibatkan turunnya kontribusi pariwisata terhadap PDB sebesar 56% yaitu menjadi hanya 2,2% dari total ekonomi.

Pengelolaan Kepariwisataan di Indonesia selalu berpegang pada Undang Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan dimana disebutkan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Pengelolaan pariwisata adalah suatu usaha untuk mengembangkan atau memajukan objek wisata agar, objek wisata tersebut lebih baik dan lebih menarik ditinjau dari segi tempat maupun benda-benda yang ada didalamnya

untuk dapat menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Alasan utama dalam pengelolaan pariwisata pada suatu daerah tujuan wisata, baik secara lokal maupun regional atau ruang lingkup nasional pada suatu negara sangat erat kaitannya dengan perekonomian daerah atau negara tersebut. Pengelolaan kepariwisataan pada suatu daerah tujuan wisata akan selalu diperhitungkan dengan keuntungan dan manfaat bagi masyarakat banyak.

Kabupaten Sekadau merupakan wilayah dengan luas 5.444,30 Km² atau 3,71% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sanggau, sebelah timur dan sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sintang, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Ketapang, Kabupaten Sekadau memiliki 76 Desa dan 7 Kecamatan. Objek wisata Lawang Kuari merupakan objek wisata budaya yang berada di Dusun Kelilit, Desa Seberang Kapuas, Kabupaten Sekadau yang cukup menarik karena objek wisata tersebut merupakan cikal bakal terbentuknya kabupaten Sekadau.

Gambar 1.1
Objek Wisata Lawang Kuari Kabupaten Sekadau



Sumber: Penulis, 2024

Objek Wisata Lawang Kuari tersebut merupakan tempat wisata yang masih dianggap sebagai tempat yang sakral dan keramat, maka masih banyak masyarakat yang percaya dan datang ke lawang kuari untuk niat dan hajat tertentu, ada sebagian masyarakat yang percaya dan ada yang menganggap hal tersebut adalah syirik. Pengunjung yang percaya akan hal itu maka mereka datang untuk hajat tertentu dan apabila niat sudah tercapai maka pengunjung tersebut datang kembali ke lawang kuari untuk menuntaskan kewajiban hajatnya atau dalam kepercayaan masyarakat sekadau disebut dengan ritual mulang hajat.

Gambar 1.2
3 Goa (lobang) berdasarkan ketiga suku.



Sumber: Penulis,2024

Goa Lawang Kuari tersebut berada di tebing sungai kapuas yang memiliki 3 goa (lubang) yang berjejer, konon goa pertama paling kanan (hilir) adalah goa milik suku Dayak, bagian tengah milik suku Senganan (Melayu), dan bagian kiri (hulu) milik suku China (Tionghoa). Menurut cerita rakyat, tak semua manusia dapat memasuki goa tersebut karena goa terebut memiliki

lubang yang sangat kecil sehingga mustahil untuk manusia masuk kedalam goa tersebut, dipercaya kalau lubang itu semakin dalam semakin melebar hingga kedalaman seukuran tinggi manusia. Oleh karena itu Kabupaten Sekadau dijuluki dengan Bumi Lawang Kuari, dan objek wisata Lawang Kuari sudah ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Sekadau Menjadi Ikon Daerah dan menjadi salah satu aset wisata. Selain itu, objek wisata Lawang Kuari juga memiliki lingkungan yang sangat menarik dan strategis, karena letaknya yang tidak jauh dari pusat kota +/- 3.9 Km ditempuh dengan waktu sekitar 15 menit dari kota sekadau menggunakan transportasi darat menuju Jl.Sungai Putat Desa Sungai Ringin menuju dermaga, sedangkan dari arah Sanggau dari jembatan semuntai menuju pal 4 simpang Jalan Sungai Putat hanya berjarak sekitar 22.5 Km atau sekitar 30 menit menuju dermaga tersebut, atau perahu klotok. Selain itu, kondisi alamnya yang masih alami dan objek wisata Lawang Kuari tepat berada ditepi sungai yang dapat dimanfaatkan untuk menambah corak keindahan Lawang Kuari.

Pada pengelolaan Objek Wisata Goa Lawang Kuari dikelola langsung oleh Disporapar, selanjutnya Disporapar Kabupaten Sekadau memiliki fungsi sebagai berikut, Perumusan kebijakan lingkup kepemudaan dan olahraga, pariwisata dan kebudayaan, pelaksanaan kebijakan lingkup kepemudaan dan olahraga, pariwisata, dan kebudayaan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kepemudaan dan olahraga, pariwisata dan kebudayaan, pembinaan pelatihan kepemudaan dan olahraga, pariwisata dan Kebudayaan, pelaksanaan administrasi dinas kepemudaan, olahraga, pariwisata dan kebudayaan,

pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Pada pengelolaan yang dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan (Disporapar) di Kabupaten Sekadau, terdapat beberapa aspek seperti, perencanaan yang masih terbatas dalam hal ini perencanaan pembangunan infrastruktur yang belum efektif dan efisien, pengelolaan sumber daya yang terbatas yaitu kurangnya tenaga kerja, keterbatasan fasilitas pendukung wisata mempengaruhi pengalaman dan kenyamanan pengunjung objek wisata Lawang Kuari, dan kurangnya pemeliharaan akibat kurangnya tenaga kerja sehingga dapat merusak keindahan dan kebersihan objek wisata Lawang Kuari. Koordinasi antar pihak perlu di tingkatkan yaitu kerja sama pihak pengelola yaitu Disporapar dan masyarakat setempat dalam membantu pengelolaan objek wisata Lawang Kuari, kurangnya partisipasi masyarakat sangat berpengaruh pada keberlangsungan pelaksanaan pengelolaan objek wisata karena pada pengelolaan objek wisata perlu adanya koordinasi antar beberapa pihak sehingga dapat membantu suatu perencanaan untuk mencapai tujuan. Pada pengelolaan objek wisata Lawang Kuari ini juga belum memiliki program dalam megembangkan dan mempromosikan objek wisata Lawang Kuari, hal ini terkait kendala yang dihadapi oleh Disporapar Kabupaten Sekadau yaitu kurangnya anggaran dalam pengelolaan objek wisata tersebur sehingga pengelolaan yang sudah terlaksana belum maksimal.

Tabel 1.1
Kunjungan Wisata Kabupaten Sekadau
Periode Idul Fitri 2024 (7-15 April 2024)

Objek Wisata	Lokasi	Total Kunjungan
Batu Jato	Nanga Taman	3.791
Batu Nuak	Nanga Taman	2.514
Meragun	Nanga Taman	1.066
Biaban	Rawak	851
Lawang Kuari	Sekadau	151

Sumber:Disporapar Kab.Sekadau,2024

Dari pernyataan tabel diatas objek wisata lawang kuari merupakan objek yang paling sedikit dikunjungi, salah satu permasalahan utama adalah pengelolaan yang sudah dilakukan masih belum optimal. Berdasarkan survei yang telah dilakukan bahwa objek wisata yang menjadi ikon daerah Kabupaten Sekadau ini harus mengalami kondisi seperti kurangnya pemeliharaan, pengelola sudah menyediakan fasilitas tempat sampah dan himbauan agar pengunjung tidak membuang sampah disembarang tempat, namun masih ada saja oknum yang tidak bertanggung jawab membuang sampah sembarangan. Fasilitas lainnnya seperti toilet juga sangat disayangkan akan kebersihannya, air di toilet tersebut juga tidak dapat mengalir sehingga toilet tersebut dikunci dan tidak bisa digunakan oleh para pengunjung, musholla yang tidak terawat, tidak disediakan alat sholat, keadaan musholla yang berlumut pada dindingnya, ruangan musholla yang kotor, lahan parkir khusus untuk para pengunjung objek wisata Lawang Kuari belum tersedia dan masih menumpang pada halaman rumah warga setempat. Partisipasi

masyarakat masih minim padahal peran masyarakat setempat juga sangat penting dalam pengelolaan tersebut, partisipasi masyrakat dapat dibentuk secara kelompok yaitu kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang dapat menjadi pengelola pihak kedua dan membantu mengelola objek wisata Lawang Kuari sehingga pengelolaan dapat berjalan secara efektif dan efisien dan pengelolaan dapat terorganisir dengan baik, karena objek wisata goa lawang kuari ini dijadikan sebagai ikon daerah Kabupaten Sekadau sehingga objek wisata ini seharusnya memiliki citra yang baik dan dapat menarik minat wisatawan dalam maupun luar daerah.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis mengemukakan bahwa masih belum optimalnya pengelolaan objek wisata goa lawang kuari yang menjadi ikon daerah Kabupaten Sekadau dan dapat membantu perekonomian bagi masyarakat setempat.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya Informasi dan Promosi Objek wisata dalam menarik minat wisatawan luar daerah.
2. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan pengelolaan objek wisata.
3. Kondisi objek wisata Lawang Kuari yang kurang pemeliharaann.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini mengenai proses dalam Pengelolaan Objek Wisata Goa Lawang Kuari Oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sekadau.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah sebagai isu yang peneliti angkat dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana pengelolaan objek wisata Goa Lawang Kuari Oleh Disporapar Kabupaten Sekadau?.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan Pengelolaan Objek Wisata Goa Lawang Kuari Oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Di Kabupaten Sekadau, yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*) dalam pengelolaan objek wisata Lawang Kuari oleh Disporapar Kabupaten Sekadau.
2. Pengorganisasian (*Organizing*) dalam dalam pengelolaan objek wisata Lawang Kuari oleh Disporapar Kabupaten Sekadau.
3. Penggerakkan (*Actuating*) dalam pengelolaan objek wisata Lawang Kuari oleh Disporapar Kabupaten Sekadau.
4. Pengawasan (*Contorolling*) dalam pengelolaan objek wisata Lawang Kuari oleh Disporapar Kabupaten Sekadau.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan serta memberi kontribusi dalam pengelolaan Objek Wisata Goa Lawang Kuari yang menjadi ikon daerah Kabupaten Sekadau. Adapun manfaat yang dipeoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi dan sebagai bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya dengan tujuan dan bidang yang sama pada Prodi Ilmu Administrasti Publik dan konsentrasi Manajemen Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Tanjungpura.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penulis mengharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, Dan Kebudayaan (Disporapar) Kabupaten Sekadau.
2. Juru Kunci Lawang Kuari Kabupaten Sekadau.
3. Tokoh Masyarakat yang tinggal sekitar Lawang Kuari.
4. Wisatawan lokal maupun asing.

Bahwa pengaruh pariwisata bagi perekonomian sangat lah besar, maka perlu bagi masyarakat dan wisatawan yang berkunjung dapat berpartisipasi dalam menjaga dan merawat objek wisata sebaik mungkin karena pariwisata adalah sumber pendapatan ekonomi bagi masyarakat sekitar, dan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi Disporapar Kabupaten Sekadau dan Pengelola objek wisata dalam pengelolaan keberlanjutan pada objek wisata Goa Lawang Kuari sebagai ikon daerah Kabupaten Sekadau.